

BAB III

METODE PENGAMBILAN KASUS

A. Informasi Klien/Keluarga

Informasi terkait dengan Ibu "NSP" diperoleh dari dari UPTD Puskesmas I Dinas Kesehatan Kecamatan Denpasar Timur, kemudian penulis melakukan pendekatan kepada ibu "NSP" beserta keluarganya di rumah kos sehingga ibu bersedia dijadikan subjek dalam studi kasus ini dan sudah menandatangani lembar *informed consent*. Pengkajian data dilakukan pada tanggal 11 Oktober 2025 pukul 09.00 WITA di UPTD Puskesmas I Dinas Kesehatan Kecamatan Denpasar Timur. Data subjektif yang diperoleh penulis adalah dari hasil wawancara, serta buku KIA, sebagai berikut:

1. Data subjektif (11 Oktober 2025 pukul 09.00 WITA)

a. Identitas pasien

	Ibu	Suami
Nama	: Ibu "NSP"	Tn "MDS"
Umur	: 29 tahun	30 tahun
Suku/Bangsa	: Bali/Indonesia	Bali/Indonesia
Agama	: Hindu	Hindu
Pendidikan	: S1	SMA
Pekerjaan	: IRT	Grab
Penghasilan	: -	± Rp.4.500.000
Alamat rumah	: Jl Gatot Subroto XV no 1 Denpasar	
No. Tlp/HP	: 0812120744xx	

Jaminan Kesehatan : BPJS Kelas III

b. Keluhan utama

Ibu mengatakan ingin kontrol kehamilan, tidak ada keluhan.

c. Riwayat menstruasi

Ibu mengatakan pertama kali menstruasi usia 12 tahun, siklus haid ibu teratur yaitu 28-30 hari, lama haid ibu 5-7 hari, jumlah darah saat menstruasi yaitu 3-4 kali ganti pembalut. Selama haid ibu tidak ada keluhan apapun. Ibu mengatakan HPHT pada tanggal 03-05-2025. Berdasarkan informasi dari buku KIA, TP 10-02-2026.

d. Riwayat perkawinan sekarang

Ibu menikah pada umur 28 tahun, usia pernikahan ibu 6 bulan.

e. Riwayat kehamilan, persalinan dan nifas yang lalu

Ibu mengatakan ini merupakan kehamilan pertama.

f. Riwayat hamil ini

Ibu mengatakan ini merupakan kehamilan yang pertama dan tidak pernah mengalami keguguran. Status TT ibu saat ini TT5. Keluhan yang pernah dialami ibu pada kehamilan trimester I yaitu mual dan muntah dan pusing tetapi tidak mengganggu aktifitas sehari-hari. Pada trimester ke II ibu tidak mengalami keluhan yang membahayakan kehamilan seperti perdarahan, sakit kepala hebat, pusing dan pandangan kabur. Skor Poedji Rochyati ibu adalah 2 dengan dasar kehamilan ibu. Ibu melakukan pemeriksaan kehamilan sebanyak 1 kali pada trimester I dan 2 kali pada trimester II di UPTD Puskesmas I Kecamatan Denpasar Timur dan USG di puskesmas sebanyak 1 kali dengan hasil GS (+) Intrauterine, TP USG 07/02/2026. Ini merupakan pemeriksaan ibu yang ketiga di UPTD Puskesmas I Kecamatan Denpasar Timur. Hasil pemeriksaan ibu dijabarkan pada tabel sebagai berikut.

Tabel 5
Data Hasil Pemeriksaan Ibu “NSP”

No	Tanggal/ tempat periksa	Keluhan	Hasil Pemeriksaan	Diagnosa	Terapi /tindakan
1	2	3	4	5	6
1	18/6/ 2025 UPTD Puskesmas I Kecamatan Denpasar Timur	Telat haid, mual kadang- kadang, Tes kehamilan dirumah dengan hasil Positif	PPT (+) TD : 120/80 mmHg N : 80x/menit S: 36°C R : 22x/menit, BB : 53 kg, Lila 26 cm, TB 147.5 cm, TFU belum teraba HB : 11.8 PPIA: NR HbsAg Negatif, TPHA NR, Golongan Darah B, Protein Uri Negatif, Reduksi Urine Negatif Pemeriksaan skrining jiwa hasil skor 5	G1P0A0 Uk 6 minggu 4 hari + Mungkin hamil	1. ANC Terpadu 2. KIE cara atasi mual muntah dengan menghindari makanan berlemak, minuman dingin dan perbanyak minum air hangat atau air jahe hangat 3. Terapi: asam folat 1x400 mcg

1	2	3	4	5	6
			<p>yaitu tidak menunjukkan gejala signifikan Pemeriksaan. dr gigi: tidak ada kelainan, tidak ada karies. Pemeriksaan dr umum : mata: anemis - /- Thorax: murmur(-) Rhonkhi (-/-) Wheezing (-/-) teraba</p>		
2	16/07/2025	Ibu Puskesmas I Denpasar Timur (USG) oleh dokter	<p>Ibu mengeluh mual dan muntah tapi masih bisa makan</p> <p>TD : 110/70 mmHg BB : 54 kg GS (+) Intrauterin, FHB (+) TP USG 07/02/2026 UK 10 minggu 4 hari</p>	<p>G1P0A0 Uk 10 minggu 3 hari + Intrauteri ne</p>	<p>1. ANC Terpadu 2. KIE keluhan fisiologis kehamilan TW I 3. KIE nutrisi ibu hamil 4. KIE tanda bahaya kehamilan trimester I 5. Terapi :</p>

1	2	3	4	5	6
					Asam folat 1x400 mcg (30 tablet),
3	13/08/2025 UPTD Puskesmas I Kecamatan Denpasar Timur	kontrol hamil, keluhan mual	TD : 120/70 mmHg N : 85x/menit S: 36°C R : 20 x/menit BB : 55 kg TFU ½ pst simfisis, DJJ 139 x/mnt	G1P0A0 Uk 14 minggu 3 hari	1. ANC Terpadu 2. KIE keluhan fisiologis kehamilan TW II 3. KIE nutrisi ibu hamil 4. KIE tanda bahaya kehamilan trimester II. 5. Terapi : SF 1x60 mg (30 tablet), Kalsium 1x500 mg (30 tablet).
4	13/09/2025 UPTD Puskesmas I Kecamatan Denpasar Timur	kontrol hamil, keluhan mual	TD : 120/70 mmHg N : 85x/menit S: 36°C R : 20 x/menit BB : 56.9 kg TFU 3 jari bawah pusat, DJJ 139 x/mnt USG oleh dr :	G1P0A0 Uk 19 minggu 0 hari	1. ANC Terpadu 2. KIE keluhan fisiologis kehamilan TW II 3. KIE nutrisi ibu hamil

1	2	3	4	5	6
			Janin T/H, FHB (+), FM (+) air ketuban dengan jumlah normal, plasenta di fundus corpus anterior.		4. KIE tanda bahaya kehamilan trimester II 5. Terapi : SF 1x60 mg (30 tablet), Kalsium 1x500 mg (30 tablet).

(Sumber : Buku catatan kesehatan ibu "NSP")

g. Gerakan janin

Ibu mengatakan sudah merasakan gerakan janin saat umur kehamilan kurang lebih 5 bulan.

h. Obat dan suplement yang pernah diminum

Ibu mendapatkan vitamin asam folat (1x400 mcg) dan vitamin B6 (1x10 mg), SF 1x60 mg, kalsium 1x500 mg ibu teratur minum obat yang telah diberikan.

i. Perilaku yang membahayakan kehamilan

Ibu mengatakan tidak ada melakukan perilaku yang dapat membahayakan kehamilan seperti minum-minuman keras, kontak dengan binatang, diurut dukun, merokok dan menggunakan narkoba.

j. Riwayat penyakit yang pernah diderita oleh ibu atau riwayat operasi

Ibu mengatakan tidak pernah didiagnosis atau tidak sedang mengalami gejala atau tanda penyakit kardiovaskuler, hipertensi, dan penyakit menular seksual (PMS). Ibu juga tidak pernah mengalami operasi.

k. Riwayat penyakit keluarga yang pernah menderita sakit keturunan

Ibu mengatakan keluarga tidak pernah atau tidak sedang menderita penyakit keturunan seperti kanker, asma, hipertensi, DM, penyakit jiwa, kelainan bawaan, hamil kembar, epilepsi, alergi maupun penyakit menular yaitu penyakit hati, TBC, dan PMS/HIV/AIDS.

l. Riwayat ginekologi

Ibu mengatakan tidak pernah didiagnosis oleh dokter atau tidak sedang menderita penyakit ginekologi seperti polip serviks, kanker kandungan, cervicitis kronis, endometritis, mioma uteri, operasi kandungan.

m. Riwayat keluarga berencana

Ibu belum pernah menggunakan alat kontrasepsi

n. Data bio-psiko-sosial dan spiritual

1) Ibu mengatakan tidak ada keluhan saat bernafas

2) Pola makan atau minum

Ibu mengatakan makan tiga kali sehari dengan porsi setengah piring nasi, lauk bervariasi seperti: nasi putih, sayur-sayuran, tempe, ayam, ikan laut, dan kadang disertai buah seperti pisang, apel, pepaya dan jeruk. Ibu mengatakan minum air kurang lebih delapan gelas perhari, ibu kadang-kadang minum susu. Nafsu makan ibu sudah mulai baik. Ibu tidak memiliki pantangan terhadap makanan dan ibu juga tidak memiliki alergi makanan.

3) Pola eliminasi

Ibu mengatakan buang air besar satu kali dalam sehari dengan konsistensi lembek, warna kuning kecoklatan. Ibu mengatakan sering buang air kecil dengan frekuensi enam kali sehari dengan warna kuning jernih dan ibu mengatakan tidak

ada keluhan saat BAB atau BAK.

4) Pola istirahat

Ibu mengatakan pola istirahat cukup yaitu tidur malam kurang lebih tujuh sampai delapan jam dari pukul 22.00 wita sampai pukul 06.00 wita serta istirahat siang kurang lebih satu jam terkadang tidak menentu.

5) Pola hubungan seksual

Ibu dan suami berhubungan seksual tidak menentu, biasanya berhubungan seksual 1-2 kali setiap 2 minggu.

6) Aktivitas

Aktivitas ibu saat ini yaitu sebagai ibu rumah tangga yang mengerjakan aktivitas ringan seperti memasak, menyapu, mencuci dan membereskan rumah.

7) Personal hygiene

Pola kebersihan diri ibu, ibu mandi 2 kali dalam sehari. Ibu selalu rutin menggosok gigi sebanyak 2 kali sehari, keramas setiap 2-3 kali seminggu, membersihkan alat genitalia setiap mandi dan setelah selesai BAB/BAK. Ibu mengganti pakaian dalam sebanyak 2 kali dalam sehari.

8) Psikososial

Ibu mengatakan kehamilan ini direncanakan oleh ibu maupun suami dan diterima oleh keluarga, sehingga ibu diberikan semangat untuk menjalani kehamilannya saat ini. Ibu dan suami menerima kehamilan ini dengan bahagia. Ibu dan suami berasal dari Badung dan tinggal (kos) bersama suami di daerah Denpasar. Ibu dan suami akan mengasuh anak mereka bersama-sama. Ibu tidak pernah mengalami kekerasan dalam rumah tangga. Pengambilan keputusan dilakukan oleh ibu bersama dengan suami.

9) Kebutuhan spiritual

Ibu tidak memiliki keluhan saat melakukan ibadah sehingga dapat beribadah seperti biasa. Belum ada upacara / ritual khusus selama kehamilan ini.

o. Pengetahuan

- 1) Ibu belum mengetahui tanda bahaya kehamilan trimester II
- 2) Ibu sudah mengetahui pentingnya melakukan pemeriksaan laboratorium
- 3) Ibu sudah mengetahui pentingnya melakukan USG pada kehamilan

p. Perencanaan persalinan

Ibu sudah merencanakan persalinan (P4K). Ibu mengatakan akan bersalin di RSUD Wangaya Kota Denpasar karena ingin menggunakan BPJS. Transportasi yang akan digunakan adalah motor pribadi dengan suami sebagai pendamping persalinan. Calon pendonor darah adalah saudara kandung ibu. Dana persalinan berasal dari tabungan dan ibu mempunyai BPJS. Ibu belum mengetahui metode mengatasi rasa nyeri persalinan. Ibu bersedia melakukan IMD saat persalinan apabila tidak ada penyulit dan komplikasi. Ibu berencana menggunakan metode kontrasepsi KB Suntik 3 bulan. Ibu berencana mempunyai 2 orang anak.

2. Data objektif (Tanggal 11 Oktober 2025 pukul 09.15 WITA)

a. Pemeriksaan umum

Kedadaan Umum baik, kesadaran *compos mentis*, GCS E4 V5 M6. BB 60 kg, BB sebelumnya 56.9 kg (tgl 13/9/25), BB sebelum hamil : 53 kg TB 147.5 cm, IMT 24,1 (normal). LILA 28 cm. Postur tubuh normal. Tanda vital: TD 100/70mmHg, N 80x/mnt, S 36,8°C, R 18x/mnt.

b. Pemeriksaan fisik

- 1) Kepala : simetris, normal, tidak ada keluhan

- 2) Rambut : bersih, warna hitam kecoklatan
- 3) Wajah : normal, tidak ada oedema, tidak ada kelainan
- 4) Mata : sklera putih, konjungtiva merah muda
- 5) Hidung : bersih, tidak ada secret
- 6) Mulut : tidak ada sariawan, tidak ada gigi berlubang, mukosa bibir lembab warna merah muda.
- 7) Telinga : simetris, bersih, tidak ada serumen berlebih
- 8) Leher : tidak ada pembesaran kelenjar tiroid dan kelenjar limfe, tidak ada bendungan vena jugularis
- 9) Dada : simetris, tidak ada retraksi dada
- 10) Payudara : simetris, puting susu menonjol, tidak ada pengeluaran, tidak ada benjolan pada payudara
- 11) Perut : tidak ada luka bekas operasi, terdapat striae albican
Palpasi : Tinggi fundus uteri 2 jari bawah pusat Mcd 20 cm
Auskultasi : DJJ 139x/mnt, kuat dan teratur
- 12) Ekstremitas: kuku jari merah muda, simetris, tidak ada oedema, tidak ada varices, reflek patella +/+, tidak ada kelainan

B. Rumusan Masalah atau Diagnosa Kebidanan

Berdasarkan hasil pengkajian pada tanggal 11 Oktober 2025 yang didapatkan dengan metode wawancara, observasi dan dokumentasi data subjektif dan pendokumentasian pada buku KIA dapat dirumuskan masalah atau diagnosis kebidanan yaitu G1P0A0 umur kehamilan 23 minggu tunggal hidup Intrauterine. Masalah : ibu belum mengetahui tanda bahaya kehamilan trimester II.

C. Penatalaksanaan (Tanggal 11 Oktober 2025)

1. Menginformasikan hasil pemeriksaan kehamilan dalam batas normal, ibu dan suami paham dan merasa senang.
2. Memberikan KIE tentang tanda bahaya kehamilan trimester II seperti perdarahan, sakit kepala hebat, ibu paham dan berjanji segera memeriksakan diri bila muncul tanda bahaya kehamilan.
3. Memberikan KIE agar ibu menjaga pola makan dengan menu seimbang, minum dan istirahat teratur, ibu dan suami paham.
4. Memberikan suplemen SF 1x60 mg (30 tablet) dan Kalsium 1x500 mg (30 tablet) serta menjelaskan cara minum suplemen tidak menggunakan teh atau kopi, ibu dan suami paham.
5. Menginformasikan pada ibu untuk membaca buku KIA sebagai pedoman dirumah, ibu berjanji untuk mempelajari buku KIA.
6. Menyepakati kunjungan ulang 1 bulan lagi, ibu dan suami paham serta akan melakukannya.

D. Jadwal Rencana kegiatan

Dalam laporan kasus ini, penulis merencanakan beberapa kegiatan yang dimulai dari Bulan Oktober 2025 sampai Bulan Maret 2026 yang dimulai dari kegiatan penyusunan laporan, konsultasi laporan dilanjutkan dengan pelaksanaan seminar laporan dan perbaikan laporan. Setelah mendapatkan ijin, penulis akan memberikan asuhan pada Ibu “NSP” selama kehamilan trimester II khususnya dari umur kehamilan 23 minggu hingga 42 hari masa nifas dan masa neonatus yang diikuti dengan analisa dan pembahasan laporan. Adapun rencana kegiatan

kunjungan dapat diuraikan pada pada halaman selanjutnya.

Tabel 6
Rencana Kegiatan Asuhan Kebidanan Pada Ibu “NSP” Umur 29 Tahun
Primigravida dari Umur Kehamilan 23 Minggu sampai 42 Hari
Masa Nifas Tahun 2025-2026

No	Tanggal Kunjungan	Rencana Kegiatan Asuhan	Implementasi Asuhan
1	2	3	4
1	11/10/2025 sampai minggu ke 2 bulan februari 2026.	Memberikan asuhan kebidanan pada kehamilan trimester II	<ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan pemeriksaan ANC UPTD Puskesmas I Kecamatan Denpasar Timur 2. Memberikan KIE kepada ibu mengenai tanda bahaya kehamilan pada ibu hamil 3. Memfasilitasi ibu dalam melakukan kelas ibu hamil dan exercise selama kehamilan. 4. Memberikan ibu KIE terkait materi-materi pada kelas ibu hamil yang belum didapatkan ibu dan terapi komplementer yang dapat membantu mengurangi keluhan ibu, seperti prenatal yoga, brain booster, massage punggung dan relaksasi .
		Memberikan asuhan kebidanan pada kehamilan trimester III	<ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan pemeriksaan ANC UPTD Puskesmas I Kecamatan Denpasar Timur . 2. Memberikan ibu KIE terkait materi-materi pada kelas ibu

1	2	3	4
			<p>hamil yang belum didapatkan ibu dan terapi komplementer yang dapat membantu mengurangi keluhan ibu, seperti <i>prenatal yoga, brain booster, massage punggung</i> dan relaksasi.</p> <ol style="list-style-type: none"> 3. Melakukan pemeriksaan HB pada trimester III. 4. Menganjurkan ibu untuk melakukan pemeriksaan USG 5. Melakukan skrining kesehatan jiwa pada ibu hamil. 6. Menjelaskan pada ibu tentang proses persalinan serta memberikan dukungan dan support agar ibu termotivasi dan siap menghadapi persalinan. 7. Melakukan evaluasi asuhan yang telah diberikan selama masa kehamilan.
2	Minggu ke-2 bulan Februari 2025	Memberikan asuhan kebidanan pada persalinan kala I	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memberikan KIE mengenai teknik relaksasi pada saat proses persalinan. 2. Memberikan asuhan sayang ibu dan asuhan komplementer untuk pengurangan nyeri selama

1	2	3	4
			<p>proses persalinan seperti <i>birthing ball</i> dan teknik relaksasi nafas dalam.</p> <p>3. Memantau kesejahteraan janin, kemajuan persalinan dan kondisi ibu menggunakan partograf.</p> <p>4. Mendampingi proses persalinan ibu.</p> <p>5. Melakukan pemantauan kondisi ibu setelah melahirkan dengan partograf.</p>
	Memberikan asuhan kebidanan pada persalinan kala II		<p>1. Membimbing ibu untuk meneran.</p> <p>2. Memantau kesejahteraan janin, kemajuan persalinan dan kondisi ibu selama Kala II.</p> <p>3. Membantu kelahiran bayi.</p>
	Memberikan asuhan kebidanan pada persalinan kala III		<p>1. Memberikan injeksi oksitosin 10 IU pada paha ibu secara intramuskular.</p> <p>2. Melakukan MAK III</p>
	Memberikan asuhan kebidanan pada persalinan kala IV		<p>1. Mengobservasi kesejahteraan ibu dengan partograf.</p> <p>2. Memberikan KIE ibu tentang tanda bahaya masa nifas.</p> <p>3. Membimbing ibu untuk menyusui.</p>

1	2	3	4
		Memberikan asuhan kebidanan pada bayi baru lahir	1. Melakukan perawatan bayi baru lahir.
3	Minggu ke- 2 bulan Februari 2026	Memberikan asuhan kebidanan 6 jam sampai 48 jam masa nifas (KF 1)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan pemantauan trias nifas (laktasi, involusi dan Lochea) 2. Memberikan KIE kepada ibu mengenai tanda bahaya selama masa nifas . 3. Memberikan KIE kepada ibu mengenai senam nifas seperti melakukan senam kegel untuk mempercepat proses pemulihan luka jahitan perineum dan untuk mengencangkan otot dasar panggul. 4. Mengingatnkan kembali kepada ibu mengenai kebersihan diri (personal hygiene), pemenuhan nutrisi selama masa nifas. 5. Memberikan asuhan komplementer Metode SPEOS kepada ibu. 6. Membimbing suami melakukan pijat oksitosin pada ibu agar pengeluaran ASI tetap mencukupi kebutuhan bayi. 7. Mengingatnkan kembali

1	2	3	4
			kepada ibu untuk tetap menyusui bayinya secara on demand dan selanjutnya memberikan ASI eksklusif kepada bayinya.
	Memberikan asuhan kebidanan neonatus 6 sampai 48 jam (KN 1)	1. Melakukan perawatan neonatus dan bayi. 2. Memberikan KIE kepada ibu mengenai tanda bahaya bayi baru lahir. 3. Melakukan pemeriksaan penyakit jantung bawaan (PJB) pada bayi. 4. Mengingatkan kembali kepada ibu mengenai perawatan bayi sehari-hari 5. Membimbing ibu untuk melakukan pijat bayi.	
4	Minggu ke-2 bulan Februari 2025	Memberikan asuhan kebidanan 3 sampai 7 hari masa nifas (KF 2)	1. Melakukan pemantauan trias nifas (laktasi, involusi dan Lochea) 2. Memberikan asuhan kebidanan pada neonatus 3. Membimbing ibu menyusui bayinya secara eksklusif dan on deman. 4. Memberikan asuhan pijat oksitosin.
	Memberikan asuhan kebidanan neonatus hari ke- 3 sampai ke-7 (KN2)	1. Melakukan perawatan neonatus dan bayi (menjaga kehangatan tubuh bayi,	

1	2	3	4
			<p>perawatan tali pusat, memandikan bayi).</p> <ol style="list-style-type: none"> 2. Melaksanakan pemeriksaan SHK. 3. Membimbing ibu dan mengajarkan ibu untuk pijat bayi. 4. Mengingatkan ibu untuk memberikan ASI secara ondemaman dan eksklusif. 5. Memberikan KIE ibu tanda bahaya dan gejala bayi sakit.
5	Minggu ke-1 bulan Maret 2026	Memberikan asuhan kebidanan 8 sampai 28 hari masa nifas (KF 3)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan pemantauan trias nifas (laktasi, involusi dan Lochea) 2. Membimbing ibu untuk melakukan senam kegel dan exercise pemulihan masa nifas. 3. Melakukan pemeriksaan skrining kesehatan jiwa.
		Memberikan asuhan kebidanan neonatus hari ke- 8 sampai ke- 28 (KN 3)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan perawatan neonates dan bayi (menjaga kehangata tubuh bayi, imunisasi BCG dan Polio 0). 2. Mengingatkan ibu untuk memberikan ASI secara ondemaman dan eksklusif. 3. Mengingatkan ibu tanda bahaya dan gejala sakit. 4. Mengingatkan ibu untuk

1	2	3	4
			melakukan pijat bayi.
6	Minggu ke-4 bulan Maret 2026	Memberikan asuhan kebidanan 29 sampai 42 hari masa nifas (KF 4)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan pemantauan laktasi 2. Memberikan asuhan keluarga berencana 3. Membimbing ibu untuk melakukan senam kegel dan exercise pemulihan masa nifas ibu
		Memberikan asuhan kebidanan bayi umur 29-42 hari	<ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan perawatan bayi 2. Mengingatkan ibu untuk memberikan ASI secara ondemam dan eksklusif. 3. Mengingatkan ibu tanda bahaya dan gejala sakit. 4. Mengingatkan ibu untuk melakukan pijat bayi.